

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Konsep kesetaraan yang diusung oleh al-Quran ini berupa kesetaraan di dalam status kehambaan, kesetaraan di dalam potensi berbuat kebaikan, dan kesetaraan di dalam potensi meneima konsekuensi dari setiap perbuatan.

2. Mengenai asal penciptaan manusia, Abduh lebih menekankan hikmah dari ayat tersebut mengenai hakikat kemanusiaan. Maksudnya semua manusia itu berasal dari asal yang satu oleh karenanya hendaklah manusia untuk saling berbuat baik diantara sesama dengan dasar kemanusiaan tersebut. Dalam kepemimpinan Abduh menganggap ada kemungkinan perempuan memiliki peran tinggi di dalam memimpin, asalkan di ranah yang memang ia kuasai dan pahami. Begitu juga dalam persoalan kesaksian, perempuan satu itu bisa setara dengan saksi laki-laki satu dengan alasan saksi perempuan kedua hanya sebagai pengingat bagi saksi perempuan pertama. Untuk waris sendiri, tidak adanya perbedaan pendapat dengan ulama-ulama pada umumnya, hal ini diakibatkan menurut pandangan keduanya Allah itu memiliki sifat Maha mengetahui, dan tidak mungkin karena sifatnya ini Allah membuat hukum yang tidak bertujuan selain untuk kemaslahatan dan kemanfaatan makhluknya.

B. Saran

Semakin hari manusia di bumi berkembang menuju generasi-generasi baru begitu juga dengan kondisi zaman semakin berkembang. Begitu juga

dengan problem dan permasalahan yang timbul juga akan semakin konplek, salah satunya dalam isu-isu gender. Oleh karena itu penulis mengharapkan tulisan ini memiliki sedikit manfaat sebagai sarana baca untuk khalayak umum terkhususnya para pengkaji dan penggiat gender.